

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif. Metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat membantu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan. Sugiyono (2012:5) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti..

Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2013:53) metode deskriptif adalah:

“Metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)”.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menganalisis profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit dan pengungkapan *sustainability report*.

Menurut Sugiyono (2013:6) metode verifikatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian adapun objek penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi. Menurut Sugiyono (2013:41) objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid dan tentang suatu hal.”

Objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit dan pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel penelitian

Variabel-variabel ini didefinisikan secara jelas sehingga tidak menimbulkan pengertian ganda. Pengertian variabel itu sendiri merupakan konsep yang memiliki berbagai macam nilai . Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau kegiatan atau nilai yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013:59) Variabel penelitian dikelompokkan menjadi 2, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel dependen dari penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability*

report. Untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit.

1. Variabel Bebas (Independen Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2013:39).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan return on asset (ROA), return on investment (ROI), dan earning value added (EVA). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA. ROA dapat menampilkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam aktiva secara keseluruhan dengan tujuan menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. ROA dipilih dalam penelitian ini karena paling sering digunakan untuk mengukur profitabilitas dimana mencerminkan semua laporan keuangan.

Menurut (Martono dan Harjito, 2010:59) ROA dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan jumlah karyawan, nilai total aset, volume penjualan, maupun penjualan bersih. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan total. Aset merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Sumber daya sendiri ada dua macam, yaitu fisik dan non fisik. Dalam penelitian ini total aset merupakan salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Menurut Widiyanto (2011) ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Log of total asset}$$

c. Komite Audit

Komite Audit merupakan kumpulan individu yang independen dan profesional yang bertugas untuk menjalankan fungsi pengawasan serta untuk mengefektifkan komisaris. Menurut Pujiningsih (2011) komite audit dapat diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit di perusahaan.

2. Variabel Terikat Dependen (Dependen Variable)

Penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah Pengungkapan *Sustainability Report* (Y). *Sustainability report* merupakan suatu praktik pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas yang mencerminkan aktivitas perusahaan dalam upayanya pada *sustainable development* kepada *stakeholder*. Menurut Elkington (1997) dalam Fauzan (2012:5)

“*sustainability report* yaitu laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan”.

Pengungkapan *sustainability report* didefinisikan sebagai laporan yang diungkapkan perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan meliputi tema *Economic, Enviromental, Human Rights, Labor Practices & Decent Work, Society dan Product Responsibility* (GRI,2006:24). Dalam pengungkapan *sustainability report* masih bersifat sementara (voluntary) artinya belum ada standar baku yang memuat cara pengungkapannya sehingga hal ini dikembalikan kepada kebijakan dari pihak manajemen masing-masing perusahaan. *Sustainability report* dapat dinilai dari seberapa banyak indikator-indikator yang dapat diungkapkan dalam laporan tersebut. Semakin banyak indikator yang diungkapkan dalam *sustainability report* maka semakin bagus kualitas dari *sustainability report* tersebut.

Menurut Cooke (1989) dalam Dian (2014) rumus perhitungan pengungkapan *Sustainability Report* adalah sebagai berikut:

$$\text{SDI} = \frac{\text{TSD}}{\text{MSD}}$$

Keterangan:

SDI = *Sustainability Disclosure Index*

TSD = *Total Sustainability Disclosure* (Jumlah item yang diungkapkan dalam *sustainability report*)

MSD = *Maximum Sustainability Disclosure* (Jumlah indikator yang terdaftar dalam GRI yaitu 84 item)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep/Definisi	Indikator Variabel	Skala
<i>Profitabilitas</i> (X1)	<i>Profitabilitas</i> merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik hubungannya dalam penjualan, asset, maupun laba rugi modal sendiri Sumber: Sartono (2010:122)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>Keterangan: ROA = Return of Asset (Martono dan Harjito, 2010:59),</p>	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan menggambarkan besar	Size = Log of Total Aset	

	kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva. Sumber: Fery dan Jones dalam Widiyanto (2011)	Sumber: Fery dan Jones dalam Widiyanto (2011)	Rasio
Komite Audit (X3)	Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Sumber: Peraturan Nomor IX.1.5 dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor : Kep-29/PM/2004	Komite Audit = Jumlah Komite Audit di Perusahaan Sumber : Pujiningsih (2011)	Rasio
Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (Y)	<i>Sustainability report</i> berarti laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan, tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan	$SDI = \frac{TSD}{MSD}$ Keterangan: SDI = <i>Sustainability Disclosure Index</i> TSD = <i>Total Sustainability Disclosure</i> (Jumlah item yang	Rasio

	perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan Sumber : Fauzan (2012)	diungkapkan dalam <i>sustainability report</i> MSD = <i>Maximum Sustainability Disclosure</i> (Jumlah indikator yang terdaftar dalam GRI yaitu 84 item) Sumber : Cooke (1989) dalam Dian (2014)	
--	--	--	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80), definisi populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Penulis dapat menyimpulkan berdasarkan pengertian di atas, bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tetentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 . Populasi perusahaan dalam penelitian ini berjumlah 33 Perusahaan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling adalah:

“Teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2016:82) definisi *non probability sampling* adalah:

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Teknik *non probability* sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) pengertian *purposive sampling* adalah: “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI periode tahun 2016-2018.
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan *sustainability report*
3. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan *sustainability report* secara berturut-turut.

Tabel 3.2
Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan-perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> di BEI periode tahun 2016-2018	178
Kriteria	
1. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan <i>sustainability report</i>	156
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan <i>sustainability report</i> secara berturut-turut	11
Perusahaan yang menjadi sampel	11

Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, maka berikut ini nama-nama perusahaan pertambangan yang terpilih dan memenuhi Kriteria tersebut untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3.3
Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	Indocement Tunggal Prakasa	INTP
2.	Solusi Bangun Indonesia	SMCB
3.	Semen Indonesia	SMGR
4.	Waskita Beton Precast	WSBP
5.	Wijaya Karya Beton	WTON
6.	Lotte Cheminal Titan	FPNI
7.	Charoen Pokphand Indonesia	CPIN
8.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia	GMFI

9.	Astra International	ASII
10.	Phapros	PEHA
11.	Unilever Indonesia	UNVR

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam laporan keuangan tahunan yang diperoleh di situs Bursa Efek Indonesia yaitu pada periode pengamatan tahun 2016-2018.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014:401). Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) . Penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti

dan melakukan riset Internet (Online Research) untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:206) analisis deksriptif adalah: “Menganalisa data keuangan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana danya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.”

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah *mean* (nilai rata-rata) dan Standar deviasi.

a. Rata-rata hitung (Mean)

Rata-rata hitung (mean) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyak pengamatan.

Rata-rata mean dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X^1 + X^2 + \dots + X + X_n}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean data

X_n = Variabel ke-n

n = Banyaknya data atau jumlah sampel

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam table frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

\bar{X} = Rata-rata nilai

X_i = Nilai X ke 1 sampai ke n

N = jumlah sampel

Berikut ini analisis deskriptif dengan cara:

1. Analisis Data Profitabilitas

1. Menentukan *Net Income* dan *Total Assets*.
2. Membagi *Net Income* dengan *Total Assets*.
3. Menentukan kriteria *Return On Assets*:
 - Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
 - Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
 - Menentukan *range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ Kriteria}}$
 - Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
 - Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
 - Membuat rata-rata berada pada kriteria yang mana.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Profitabilitas

Tabel Profitabilitas	
Interval	Kriteria
-0.04% - 0.062%	Sangat Rendah
-0.063% - 0.164%	Rendah
0.165% - 0.266%	Sedang
0.267% - 0.368%	Tinggi
0.369% - 0.47%	Sangat Tinggi

2. Analisis Data Ukuran Perusahaan

1. Menentukan *Total Assets*.
2. Menghitung Log *Total Assets*.

3. Menentukan kriteria Perusahaan:
 - Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
 - Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
 - Menentukan *range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ Kriteria}}$
 - Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
 - Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
 - Membuat rata-rata berada pada kriteria yang mana.

Tabel 3.6
Kriteria Perusahaan

Tabel Ukuran Perusahaan	
Interval	Kriteria
11.95 - 12.468	Sangat Rendah
12.467 - 12.986	Rendah
12.987 - 13.504	Sedang
13.505 - 14.022	Tinggi
13.663 - 14.54	Sangat Tinggi

3. Analisis Data Komite Audit
 - a. Menentukan jumlah komite audit dalam perusahaan
 - b. Menentukan kriteria komite audit.

Tabel 3.7**Kriteria Komite Audit**

Komite Audit	Kriteria
Kurang dari 3 orang	Sedikit
Lebih dari sama dengan 3 orang	Banyak

Sumber: Kep-339/BEJ/07-2001 Bagian C

- c. Menarik kesimpulan dengan membandingkan mean dengan kriteria
4. Analisis Data Pengungkapan *sustainability report*
 - a. Menentukan Memberi score 1 untuk setiap perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report*, dan 0 untuk yang tidak mengungkapkan *sustainability report*
 - b. Membagi total item yang diungkapkan
 - c. Menentukan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.8**Kriteria Pengungkapan *Sustainability Report***

Tabel Ukuran Perusahaan	
Interval	Kriteria
0.12 - 0.23	Sangat Rendah
0.24 - 0.34	Rendah
0.35 - 0.45	Sedang
0.46 - 0.56	Tinggi
0.57 - 0.67	Sangat Tinggi

Sumber: Modifikasi Global Reporting Initiative 3.1

- d. Menarik kesimpulan dengan membandingkan mean dengan kriteria.

3.5.2 Analisis Statistik Verifikatif

Statistik verifikatif adalah metode dalam menganalisis dan mengorganisir data kuantitatif, sehingga didapatkan gambaran suatu kegiatan secara teratur. Analisis verifikatif dalam penelitian ini, bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan *Sustainability report*. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), analisis statistik meliputi :

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam model regresi, untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel penelitian diperlukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) mengemukakan bahwa :

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.”

Cara untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik dengan dasar pengambilan keputusan, apabila (titik) menyebar di sekitar garis, dan mengikuti arah garis

diagonal, maka model regresi adalah normal. Sebaliknya, jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak normal.

Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan uji *one sample kolmogrovsminov-test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Apabila signifikansi lebih dari 5% atau 0,05, data dinyatakan normal (Ghozali, 2013).

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada tidaknya korelasi dengan nilai variabelnya sendiri. Baik pada periode sesudahnya ataupun sebelumnya. Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2013). Uji Durbin Watson digunakan peneliti dalam penelitian ini.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas (independen), dimana akan diukur tingkat asosiasi hubungan variabel tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dalam model regresi yang baik, sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Pengujian ini, bertujuan untuk menguji apakah di dalam model analisis regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *variance inflation factor*

(VIF) dan toleransi. Jika $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Namun jika $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ berarti terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas. Jika tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali,2013

Uji Glejser adalah cara yang dilakukan untuk menguji heteroskedastisitas dan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam model regresi yang baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil penelitian dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, jika tidak ada variabel signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05.

3.5.2.2 Metode Regresi

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mencari persamaan regresi, yang digunakan untuk meramal variabel terikat dan variabel bebas serta mencari kemungkinan kesalahannya. Bentuk persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = *Sustainability Report*

a = Kontanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Ukuran Perusahaan

X_3 = Komite Audit

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *profitabilitas*, ukuran perusahaan dan Komite Audit. Sedangkan variabel dependennya adalah pengungkapan *sustainability report*. Regresi linier berganda bermaksud untuk meramalkan bagaimana naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasinya nilai. Adapun Persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan menurut Sugiyono (2012:277) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Indeks skor Pengungkapan *sustainability report*

a = Kosntanta

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Ukuran Perusahaan

X_3 = Komite Audit

e = Error

b_1 - b_3 = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terkait akibat perubahan-perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

3.5.1.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F.

1. Analisis Uji t (Parsial)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variable independen terhadap variable dependen dengan mengansumsikan bahwa variable independen lain dianggap konstan, (Sugiyono 2014:250)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t: distribusi t

n: jumlah data

r: koefesien korelasi parsial

r²: koefesien determinasi

Hasil perhitungan ini selanjutnya di bandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05 kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

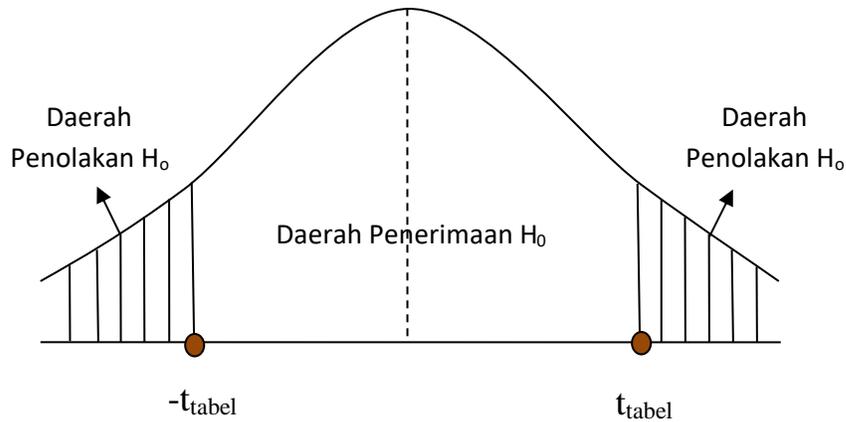
Ho diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Ho ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rencana pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Komite Audit (X3) terhadap Pengungkapan *sustainability report* (Y).

Apabila Ho diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila Ho ditolak, maka hal ini diartikan bahwa berpengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_1 = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *sustainability report* .
 $H_a : \beta_1 \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan *sustainability report* .
2. $H_0: \beta_2 = 0$: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *sustainability report* .
 $H_a : \beta_2 \neq 0$: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *sustainability report* .
3. $H_0: \beta_3 = 0$: Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *sustainability report* .
 $H_a : \beta_3 \neq 0$: Komite Audit berpengaruh terhadap Pengungkapan *sustainability report* .

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung secara parsial, maka dihitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Pengungkapan *sustainability report*).

2. Uji Signifikansi Simultan (F test)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variable independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *sustainability report* secara simultan.

Menurut Sugiyono (2014:257) rumus pengujiannya adalah:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R²: Koefisien Determinasi

K : jumlah variable independen

N : jumlah data atau kasus

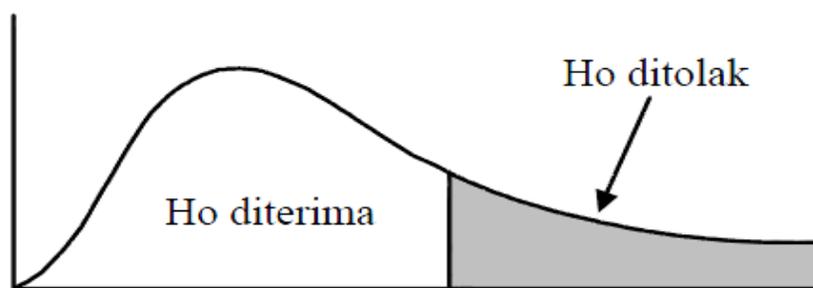
F : hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan level 5% atau dengan degree freedom = $n - k - 1$ dengan kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan Ho, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variable-variabel bebas secara simultan terhadap variable terikat.

Uji F untuk mengetahui semua variabel independen maupun menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F . Uji F didefinisikan sebagai berikut:



Gambar 3.2

Daerah Penolakan Hipotesis

Kemudian akan diketahui hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara simultan adalah:

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan *sustainability report*.

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan *sustainability report*.

Bila *Ho* diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika *Ho* ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan *sustainability report*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

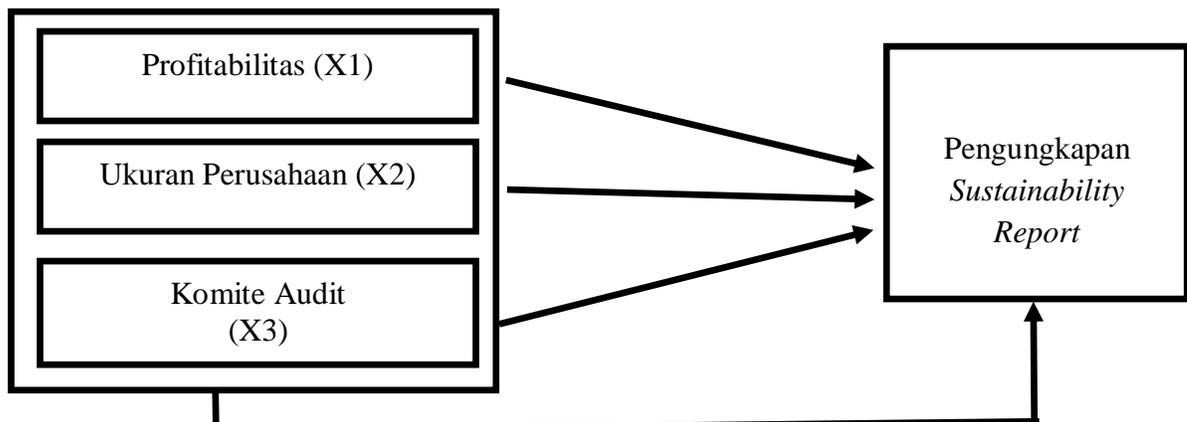
Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.6 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi fenomena yang diteliti . Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report* baik secara parsial maupun simultan, maka hubungan antara variabel dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.3
Model Penelitian